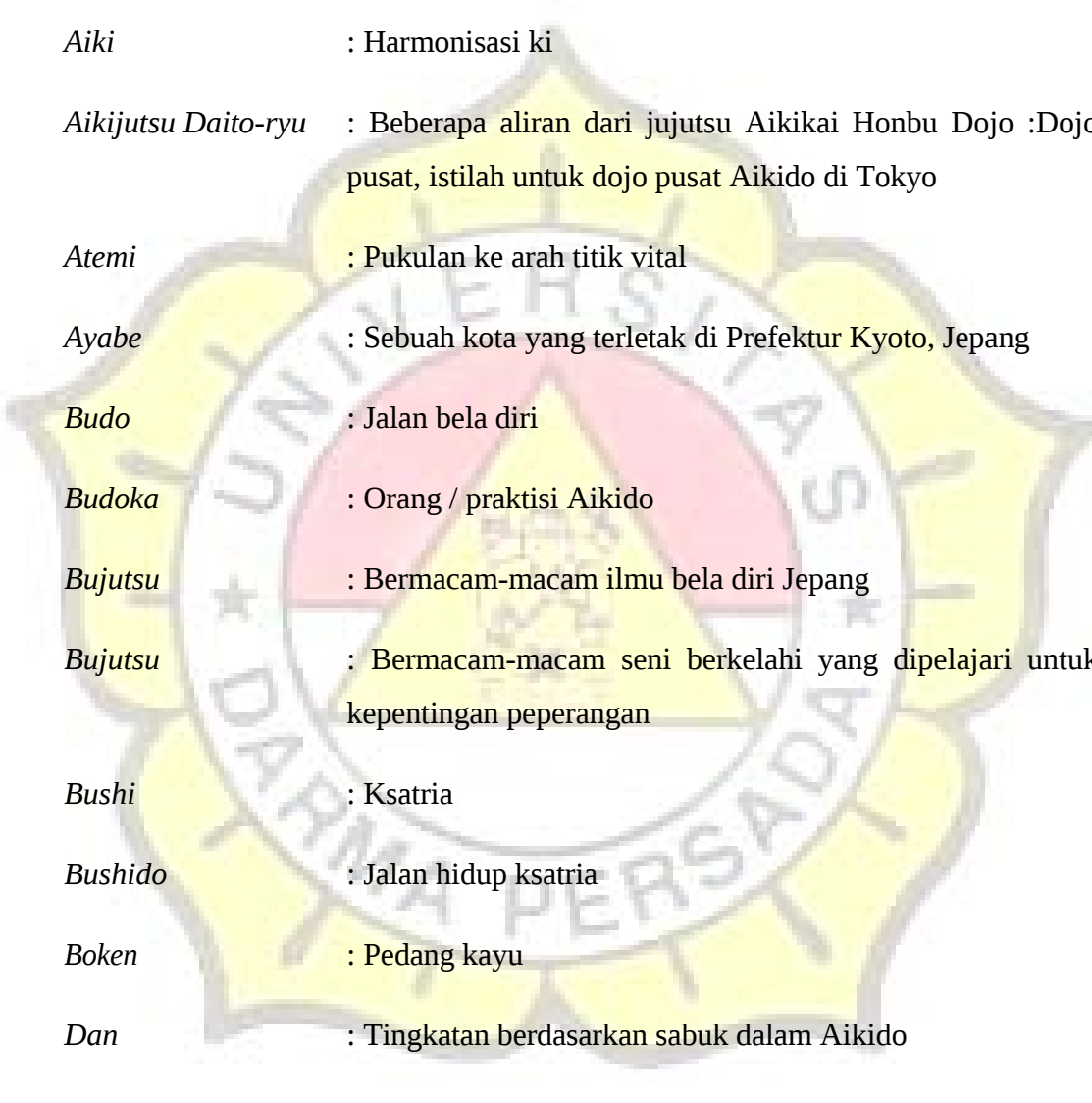


GLOSSARI



<i>Aikido</i>	: Jalan hidup menyatukan / menyelaraskan energi
<i>Aikidoka</i>	:Sebutan untuk seseorang yang mendalami Aikido, terutama tingkat dan profesional
<i>Ai</i>	: Harmonisasi dan keselarasan
<i>Aiki</i>	: Harmonisasi ki
<i>Aikijutsu Daito-ryu</i>	: Beberapa aliran dari jujutsu Aikikai Honbu Dojo :Dojo pusat, istilah untuk dojo pusat Aikido di Tokyo
<i>Atemi</i>	: Pukulan ke arah titik vital
<i>Ayabe</i>	: Sebuah kota yang terletak di Prefektur Kyoto, Jepang
<i>Budo</i>	: Jalan bela diri
<i>Budoka</i>	: Orang / praktisi Aikido
<i>Bujutsu</i>	: Berbagai macam ilmu bela diri Jepang
<i>Bujutsu</i>	: Berbagai macam seni berkelahi yang dipelajari untuk kepentingan peperangan
<i>Bushi</i>	: Ksatria
<i>Bushido</i>	: Jalan hidup ksatria
<i>Boken</i>	: Pedang kayu
<i>Dan</i>	: Tingkatan berdasarkan sabuk dalam Aikido
<i>Do</i>	: Jalan, cara
<i>Dojo</i>	: Tempat berlatih

Daito Aikijutsu : Akar dari seni bela diri Aikido

Daito ryu Aiki jujutsu : Sebuah ilmu bela diri Jepang yang pertama kali dikenal luas di awal abad ke-20 di bawah kepemimpinan Takeda Sokaku

Embukai : Demonstrasi / pertunjukkan untuk umum / peragaan teknik

Gi : Seragam untuk latihan

Hakama : Celana lebar yang dipakai oleh praktis Aikido apabila sudah mencapai peringkat *Mudansha* (sabuk hitam)

Hanmi : Setengah badan

Hanmi Hamtachi : Teknik dimana uke berdiri dan nage dalam posisi berlutut

Irimi : Gerakan menyusup

Jo : Tongkat / Stik

Judo : Seni bela diri, olahraga Jepang

Jujutsu : Seni bela diri gulat Jepang

Jujutsu Kito-ryu : Beberapa aliran dari jujutsu

Jukendo : Seni ilmu pisau Jepang

Kaeshi Waza : Teknik serangan balik

Katame Waza : Teknik kunci

Karate : Seni bela diri Jepang

Katatetori : Pegangan satu tangan di pergelangan tangan

Katatetori Kokyu : Waza (teknik) dalam Aikido

Kendo : Jalan pedang

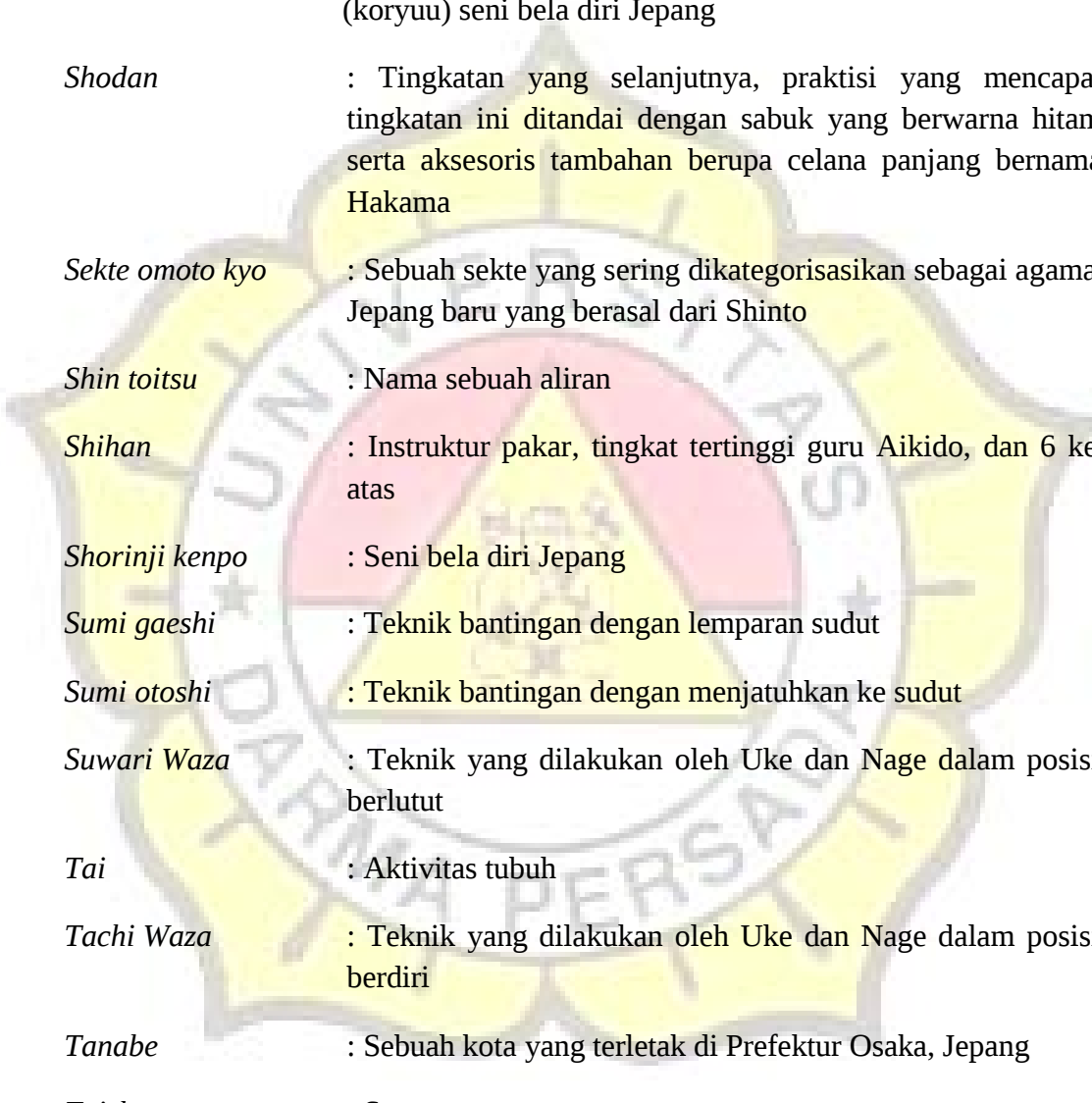
Kenjutsu : Seni ilmu berpedang Jepang

Ki : Semangat

Ki : Tenaga dalam (energi murni)



<i>Ki musubi</i>	: Mengikatkan ki pada ki lawan
<i>Ki nagare</i>	: Mengalirkan ki, latihan
<i>Ki shin tai no toitsu/</i>	: Kemanunggalan semangat, hati dan tindakan
<i>Ki shin tai no ichi</i>	
<i>Kobudo</i>	: Budo kuno
<i>Kokyu</i>	: Nafas
<i>Kokyu Nage</i>	: Teknik bantingan dengan membuang nafas
<i>Koshi Nage</i>	: Teknik bantingan dengan menggunakan pinggul
<i>Kokyu Ho</i>	: Kekuatan nafas
<i>Koryu</i>	: Seni bela diri Jepang / seni pedang lama
<i>Kyuu</i>	: Tingkatan sebelum sabuk hitam, bandingkan dengan <i>Dan</i>
<i>Kyoju Dairi</i>	: Guru yang berkualitas
<i>Omoto Kyo</i>	: Sebuah sekte keagamaan yang memiliki visi perdamaian
<i>Makoto</i>	: Hati yang bersih
<i>Misogi</i>	: Menyucikan, pembersihan, pemurnian
<i>Muteki</i>	: Tidak ada musuh
<i>Nage</i>	: Orang yang diserang dan melakukan teknik Aikido
<i>Nage Waza</i>	: Teknik banting
<i>Nihonmatsu</i>	: Sebuah kota kecil yang sedang berkembang, dikelilingi pengunungan yang indah dan area persawahan di Prefektur Fukushima.
<i>Nisyo</i>	: Lebih menekankan style teknik-teknik
<i>Ritsure</i>	: Hormat diri didalam <i>dojo</i>
<i>Samurai</i>	: Untuk melindungi, kelompok ksatria Jepang
<i>Seiza</i>	: Posisi duduk didalam <i>dojo</i>
<i>Seika no itten</i>	: Pusat tubuh, titik di bawah pusar



<i>Seika Tanden</i>	: Titik pusat
<i>Sensei</i>	: Panggilan untuk orang yang dihormati
<i>Shangrila</i>	: Surga di dunia
<i>Shiai</i>	: Kompetisi, pertandingan
<i>Shin</i>	: Perasaan plus pikiran
<i>Shin kage ryu</i>	: Perguruan bayangan baru / (sebuah perguruan tradisional (koryuu) seni bela diri Jepang
<i>Shodan</i>	: Tingkatan yang selanjutnya, praktisi yang mencapai tingkatan ini ditandai dengan sabuk yang berwarna hitam serta aksesoris tambahan berupa celana panjang bernama Hakama
<i>Sekte omoto kyo</i>	: Sebuah sekte yang sering dikategorisasikan sebagai agama Jepang baru yang berasal dari Shinto
<i>Shin toitsu</i>	: Nama sebuah aliran
<i>Shihan</i>	: Instruktur pakar, tingkat tertinggi guru Aikido, dan 6 ke atas
<i>Shorinji kenpo</i>	: Seni bela diri Jepang
<i>Sumi gaeshi</i>	: Teknik bantingan dengan lemparan sudut
<i>Sumi otoshi</i>	: Teknik bantingan dengan menjatuhkan ke sudut
<i>Suwari Waza</i>	: Teknik yang dilakukan oleh Uke dan Nage dalam posisi berlutut
<i>Tai</i>	: Aktivitas tubuh
<i>Tachi Waza</i>	: Teknik yang dilakukan oleh Uke dan Nage dalam posisi berdiri
<i>Tanabe</i>	: Sebuah kota yang terletak di Prefektur Osaka, Jepang
<i>Taisho</i>	: Senam
<i>Tai sabaki</i>	: Gerakan tubuh
<i>Te gatana</i>	: Tangan pedang

<i>Tenka</i>	: Gerak memutar masuk dengan kaki depan
<i>Tokyo</i>	: Ibu kota Jepang, sekaligus daerah terpadat di Jepang
<i>Uke</i>	: Orang yang menyerang dan kemudian menerima teknik Aikido
<i>Wakayama</i>	: Ibu kota Prefektur Wakayama, Jepang
<i>Waza</i>	: Teknik-teknik dalam Aikido
<i>Yagyū-ryū</i>	: Beberapa aliran dari jujutsu
<i>Yarijutsu</i>	: Seni ilmu tombak Jepang
<i>Zarei</i>	: Hormat duduk di dalam dojo





Uke dan Nage berdiri dengan posisi gyaku hanmi kamae. Tangan kanan Uke memegang tangan kiri Nage.

https://www.google.co.id/search?tbm=isch&q=waza+katatedori&spell=1&sa=X&ved=0ahUKEwiHu7Tq_YrWAhXIybwKHZBrBIQQBQghKAA&biw=1024&bih=638&dpr=1



Nage melakukan gerakan tekan ke arah belakang uke. Pada posisi ini gerakan tekan dilakukan dengan cara posisi kaki kiri nage (kaki yang di depan/ dekat dengan uke) sebagai poros putaran dan kaki kanan nage membentuk lingkaran sebesar 180 derajat.

https://www.google.co.id/search?q=waza+katate+tori&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj4vbPo_YrWAhUMoJQKHWvgAMcQ_AUICygC&biw=1024&bih=638#imgsrc=VAu_hnNXDNiVAM:



Nage melakukan Zanshin, sementara uke terlempar ke depan

https://www.google.co.id/search?q=waza+katatedori+kokyunage&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjZv8WFg4vWAhULHJQKHXxbDi4Q_AUICygC&biw=1024&bih=638#imgsrc=DPLfL44-TrQSVM:





Nage melakukan gerakan tekan kearah belakang Uke. Pada posisi ini gerakan tekan dilakukan dengan cara kaki kanan nage (kaki yang didepan / dekat dengan uke) sebagai poros putaran dan kaki kiri Nage membentuk lingkaran sebesar 180 derajat.

https://www.google.co.id/search?q=katate+dori+sumi+otoshi&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiN-aPRhIvWAhUCW5QKHxNHBBEQ_AUICygC&biw=1024&bih=638#imgsrc=trC8X1HJgVLbdM:



Nage kemudian memanfaatkan keadaan labil uke dengan cara mengarahkan tangan uke yang masih menggenggam erat tangan nage ke arah titik labil uke (sudut bagian belakang uke).

https://www.google.co.id/search?q=katate+dori+sumi+gaeshi&tbm=isch&tbs=rimg:CSq-9Nj4_1h4oIjjqehDIbWzcbnpAUL8pueTiL_159tjjuSQH2HVa0J7JsgGa3uoyAWml2QsWPL7FrGD5qVCi1fUR60CoSCep6EOUHDNxuEW4IchC6MXo5KhIJekBQvym55OIR7RvT-8Fvk7oqEgkv_1n22OO5JAREm2getN-JajioSCfYdVrQnsmyAEW8GQWzVFvvpKhIJZre6jIBaaXYRDdS-R1rgEhwqEglCxY8vsWsYPhEah0eBMZ_1-pSoSCWpUKLV9RHRQEYqJnipXSm9V&tbo=u&sa=X&ved=0ahUKEwjY4hYvWAhWDNJQKHU0DBp4Q9C8IHA&biw=1024&bih=638&dpr=1#imgsrc=kBQvym55OLmpM:



Kaki kiri Nage masuk diagonal ke titik labil uke, dengan tangan kiri melakukan gerakan ke bawah, membuat lengan kanan uke menjadi lurus, dan uke kehilangan keseimbangan ke depan.

https://www.google.co.id/search?q=katatedori+tenbin+nage&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjakqPthovWAhWLnJQKHcE1BSQQ_AUICygC&biw=1024&bih=638#imgsrc=Z2n5m_KpmMr1kM